

## DETERMINAN YANG MEMENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DALAM TRANSFORMASI DIGITAL EKONOMI

### DETERMINANTS AFFECTING THE QUALITY OF MSME FINANCIAL REPORTS IN DIGITAL ECONOMIC TRANSFORMATION

Nida Auliana Umami<sup>\*)1</sup>, Lia Liliawati<sup>\*)</sup>, Rahma Nurani<sup>\*)</sup>

<sup>\*)</sup>Administrasi Bisnis, Politeknik Sukabumi  
Jln. Babakan Sirna No. 25, Kota Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

**Abstract:** The role of human resources for the sustainability of a company or organization is very important. The purpose of this study was to examine the determinants of the influence of financial literacy, understanding of financial technology, and also the use of financial technology on the quality of financial reports for MSMEs in Sukabumi Regency. This type of research is a quantitative study using primary data through distributing questionnaires. The sample in this study was taken using random sampling method. The population of this study were 315 business actors with a sample or respondent of 76 business actors in Sukabumi Regency using the slovin formula as the sample selection technique. Data analysis was performed with multiple linear regression analysis. Previously, hypothesis testing was carried out, validity and reliability tests were carried out first, followed by the classic assumption test, namely the normality test, heteroscedasticity, multicollinearity, multiple regression analysis, f-test and t-test. The results of this study indicate that the hypothesis testing that has been carried out on financial literacy, financial technology, and financial behavior shows that there is a positive influence both individually and collectively on the quality of financial reports. MSME business actors need to have human resources who have understanding and skills in financial management and are able to utilize financial technology in order to increase the quality of financial reports and better financial management.

**Keywords:** financial literacy, financial technology, financial behavior, quality of financial reports

**Abstrak:** Peranan sumber daya manusia bagi keberlangsungan suatu perusahaan atau organisasi sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk menguji determinan pengaruh literasi keuangan, pemahaman teknologi keuangan, dan juga pemanfaatan teknologi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sukabumi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Sampel yang digunakan diambil dengan metode *random sampling*. Populasi dari penelitian ini sebanyak 315 pelaku usaha dengan sampel atau responden sebanyak 76 pelaku usaha di Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan rumus slovin sebagai teknik pemilihan sampelnya. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Sebelumnya dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, analisis regresi berganda, uji f dan uji t. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap *financial literacy*, *financial technology*, dan *financial behavior* menunjukkan pengaruh yang positif baik secara individu maupun secara bersamaan terhadap kualitas laporan keuangan. Para pelaku usaha UMKM perlu memiliki sumberdaya manusia yang mempunyai pemahaman dan keahlian dalam pengelolaan keuangan serta mampu memanfaatkan teknologi keuangan agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta manajemen keuangan yang lebih baik lagi.

**Kata kunci:** financial literacy, financial technology, financial behaviour, kualitas laporan keuangan

Riwayat artikel:  
Diterima  
18 November 2022

Revisi  
26 April 2023

Disetujui  
2 Mei 2023

Tersedia online  
31 Mei 2023

This is an open access  
article under the CC BY  
license ([https://  
creativecommons.org/  
licenses/by/4.0/](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/))



<sup>1</sup> Corresponding author:  
Email: [nidaauliana24@gmail.com](mailto:nidaauliana24@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Teknologi digital telah berkembang ke dalam setiap aspek kehidupan masyarakat, dan perkembangan teknologinya dapat mengubah cara berpikir dan cara hidup manusia, serta kegiatan bisnis, khususnya transaksi perdagangan. Revolusi Industri 4.0 merupakan penggagas pertama transformasi digital dalam proses perubahan sistem ekonomi dan mendisrupsi jenis usaha umum di mana teknologi digital menduduki peranan terpenting. Di saat melandanya Covid-19 yang menimpa hampir di penjuru dunia, setiap orang semakin merasakan perubahan teknologi digital dan membantu mentransformasi berbagai sektor, termasuk sektor perdagangan dan sektor ekonomi.

Sektor ekonomi yang menjadi tulang punggung keuangan akan melibatkan Internet sebagai bagian dari inovasi dan perkembangan situasi. Salah satu bentuk adaptasi sektor ekonomi terhadap realitas dan kondisi pandemi Covid-19 adalah dengan dibentuknya transformasi ekonomi digital. Bank Indonesia mendefinisikan fintech sebagai perpaduan keuangan dan teknologi, yang mentransformasi model bisnis tradisional menjadi lebih sederhana. Semua orang dapat melakukan kegiatan transaksi keuangan seperti jual beli tanpa harus bertatap muka; sekarang, pembayaran dapat diselesaikan dengan mulus melalui sarana digital dengan hitungan detik saja. Pergeseran teknologi ini merupakan respon terhadap kehidupan pengguna teknologi informasi yang serba cepat yang mengutamakan kemudahan dan efisiensi. Dengan fintech, orang dapat menghemat waktu dengan menghindari perjalanan ke mal, bank/ATM, atau tempat-tempat dengan layanan pelanggan yang buruk. Intinya, fintech memungkinkan sistem pembelian, penjualan, dan pembayaran yang efisien dan hemat biaya yang masih sangat efektif.

Dalam perkembangannya di Indonesia Fintech menciptakan *creative disruption* terhadap orang-orang yang masih belum memiliki persiapan untuk menerima adanya perubahan pada kegiatan ekonomi digital. Namun, *financial technology* juga menawarkan keempatan ekonomi baru untuk meningkatkan ekonominya secara lebih efektif dan efisien (Afifah, 2018).

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu elemen pendukung perekonomian di Indonesia, UKM harus bereaksi terhadap perubahan yang datang dan mampu mencermati tren pasar dan kondisi pasar, tanpa melupakan perubahan teknis. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi UKM, sekarang ini menembus 64,2 juta serta pada tahun 2020 telah berpartisipasi dalam produk lokal Bruto sebesar 60,51% atau seskor Rp9.580 Triliun dengan penyerapan sebesar 96,92% dari keseluruhan tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42% dari total investasi. (Haryo, 2021).

UMKM yang belum memiliki akses ke bank terbantu oleh fintech. Dengan undang-undang yang ditetapkan memungkinkan UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka dengan memberikan pinjaman atau kredit sederhana melalui fintech. Selain itu pelaku usaha pun dipermudah dengan kehadiran fintech dimana para pelaku UMKM dapat melakukan transaksi keuangan secara digital seperti melakukan pembayaran, pembelian, maupun mentransfer uang melalui fintech.

Menurut Budi *et al.* (2019) dengan meningkatkan efisiensi operasional, *financial technology* dapat membantu UMKM berkinerja lebih baik. Selain itu, ketersediaan *financial technology* menjadikan pengelolaan keuangan sangat sederhana, cepat, dan aman. Buktinya nyatanya terlihat dari peningkatan transaksi *e-money* di tahun 2021 yang menyentuh sebesar Rp24,8 triliun, mengalami kenaikan 43,66% per tahun atau *year over year (yoy)*. 10,4 juta *merchant* menggunakan Indonesian *Quick Response Code (QRIS)* secara keseluruhan hingga pertengahan September 2021, yang merupakan 87 persen dari target Bank Indonesia yaitu 12 juta *merchant* mengadopsi QRIS pada akhir 2021. Sekitar 85% bisnis yang menggunakan QRIS adalah UMKM (usaha kecil atau menengah). menggunakan sistem pembayaran nontunai bagi UMKM yang memudahkan transaksi pembayaran konsumen. (Nia, 2021).

Adanya kontribusi yang cukup besar dari pelaku UKM merupakan pertanda bahwa transformasi ekonomi digital oleh UKM sebagai penggerak perekonomian harus diperhatikan. Transformasi digital ekonomi UMKM merupakan salah satu fokus utama dari program prioritas pemerintahan khususnya bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang tertera pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2022.

Menurut Ika (2020) apabila UMKM mempunyai pengetahuan mengenai keuangan atau yang dinamakan literasi keuangan maka kinerja keuangan UMKM dapat lebih dioptimalkan melalui pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan.

Penelitian ini tentang pengaruh *financial literacy*, *financial technology*, dan juga *financial behavior* yang sebelumnya sudah banyak dilakukan beberapa penelitian terdahulu seperti oleh (Nisa dan Hadi, 2020), dan (Wira, 2019). Fokus penelitian terdahulu lebih berfokus mengenai pengaruh dari masing-masing dimensi terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menjadi *stat of the art* atau keterbaruan dari penelitian ini ialah pada penelitian ini menggabungkan tiga aspek dimensi secara bersamaan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ketiga dimensi tersebut terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan pengaruh kurangnya pemahaman literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan, mengetahui faktor yang menyebabkan pengaruh kurangnya pengetahuan dan penggunaan teknologi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan, mengetahui faktor yang menyebabkan pengaruh perilaku keuangan terhadap kualitas laporan keuangan para pelaku UMKM dilihat dari pengelolaan kas, perilaku menabung, perilaku konsumsi, dan juga manajemen kredit.

## METODE PENELITIAN

Subjek yang diambil merupakan para pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sukabumi yang tercatat sebagai UMKM Binaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan populasi sebanyak 315 pelaku usaha, dan sampel yang digunakan sebanyak 76 pelaku usaha yang ditentukan menggunakan teknik *random sampling* menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin ialah suatu rumus atau formula yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini diperkenalkan pada tahun 1960 oleh Slovin untuk pertama kalinya. Rumus slovin ini sering dipakai dalam penelitian survey dengan jumlah sampel yang banyak, sehingga dibutuhkan suatu rumus yang dapat menghasilkan sedikitnya jumlah sampel namun tetap mencakup total populasi (Anwar, 2017).

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan: n (total sampel); N (total populasi); e (limit toleransi kesalahan).

Berdasarkan, perhitungan tersebut dihasilkan sebanyak 76 orang sebagai sampel yang diikutsertakan dalam penelitian, di mana terdiri dari para pelaku bisnis. Data yang digunakan merupakan perolehan dari hasil pengisian kuisioner para responden yang mana dinamakan dengan data primer. Penyebaran kuisioner dilakukan mulai dari bulan Juli – September 2022.

*Skala likert* digunakan untuk mengukur pernyataan kuisioner yang dihitung dengan keterangan variabel X menunjukkan indikator skor dan variabel Y menunjukkan skala Gutman. pengukuran ini ditanda dengan ukuran 1-5.

Tabel 1. Indikator pengukuran skor

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono, 2017

Pada Tabel 1, Dapat dilihat bahwa skala Gutman digunakan sebagai skala pengukuran untuk menentukan tanggapan pasti dari responden yang hanya terdiri dari dua rentang, yaitu skor 1 dikatakan setuju dan skor 0 dikatakan tidak setuju (Sugiyono, 2017). Data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian diinput kedalam *Microsoft Excel* yang selanjutnya akan diolah menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 23.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti sebelumnya karena variabel yang diteliti dalam penelitian ini ialah penggabungan dari unsur pengetahuan mengenai pemahaman keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan, dan juga perilaku keuangan. Sehingga variabel yang ditetapkan ialah sebagai berikut:

1. *Financial literacy* atau literasi keuangan adalah pemahaman, keyakinan, serta keahlian yang dapat berpengaruh pada sikap serta perilaku keuangan dengan tujuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Adapun dimensi dari literasi keuangannya yaitu pemahaman

- keuangan, keahlian keuangan serta sikap keuangan.
2. *Financial technology* atau teknologi keuangan merupakan penerapan teknologi dalam sistem keuangan yang dapat menciptakan barang, jasa, teknologi serta jenis usaha baru serta mempengaruhi pada keseimbangan moneter, keseimbangan sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, keamanan, dan kegunaan sistem pembayaran (Peraturan BI, 2017). Adapun dimensi dari teknologi keuangan yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko.
  3. *Financial behaviour* atau perilaku keuangan dari perspektif kognitifnya adalah tindakan membuat keputusan keuangan (Amanah *et al.* 2016). Adapun indikator dari perilaku keuangannya yaitu konsumsi, pengelolaan kas, perilaku menabung dan manajemen kredit.
  4. Laporan keuangan ialah bukti tanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan negara pada satu periode (PP No. 8, 2006). Adapun indikator kualitas laporan keuangan dalam Hery (2015), yaitu mudah dimengerti, keandalan, relevan serta dapat dibandingkan.

Penelitian ini menggunakan analisis data seperti uji validitas dan reliabilitas, asumsi kIasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi, uji-f dan uji-t (Ghozali, 2017). Rancangan hasil ditunjukkan pada Gambar 1 dengan hipotesis:

- H1: Terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap kualitas laporan keuangan.  
H2: Terdapat pengaruh *financial technology* terhadap kualitas laporan keuangan  
H3: Terdapat pengaruh *financial behavior* terhadap kualitas laporan keuangan.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji validitas merupakan pengujian dengan perbandingan tingkat keabsahan diantara data yang dilaporkan dengan informasi yang tersedia pada topik penelitian. Di samping itu, pengujian validasi bertujuan mengevaluasi dan melihat keaslian informasi yang diperoleh melalui perangkat yaitu. apakah instrumen meskor variabel nyata. Menggunakan skor  $r$  hasil *Corrected item Total Correlation*. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka data yang terkumpul dianggap benar.

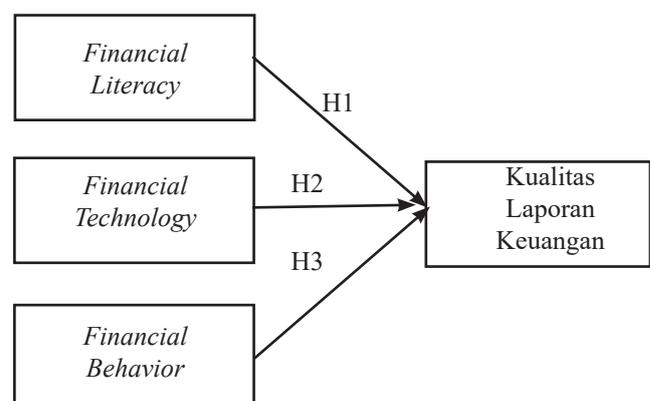
Menurut Sugiyono (2017) Uji reliabilitas mengarah pada ketepatan informasi sehingga data dapat diyakini karena alat ukur yang dipergunakan untuk mengumpulkan data sangat baik. Pengujian reliabilitas variabel dapat dilakukan dengan menggunakan Cronbach's alpha. Jika skor Cronbach's alpha  $> 0,60$ , reliabilitasnya lebih tinggi.

### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan dalam pegujian data kontinu yang tersedia memiliki distribusi yang normal ataukah tidak, sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan melakukan uji lainnya seperti uji validasi, rentabilitas, uji t, korelasi atau regresi. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Regresi yang hasilnya berdistribusi data mencapai normal atau normal maka disimpulkan baik. Selain itu, Pengujian normalitas juga data dapat menggunakan uji P.P plot pada kondisi skor signifikan  $> 5\%$  dikatakan berdistribusi normal sedangkan hasil uji signifikan.  $< 5\%$  dikatakan tidak berdistribusi normal Ghozali (2017).

Uji multikolonieritas memiliki tujuan menampilkan adanya hubungan antara variabel bebas pada model regresinya ataukah tidak. Pengujian ini dapat mudah terdeteksi dengan memeriksa *variace inflation factor* (VIF) pada model regresi (Ghozali, 2017).

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ialah untuk menampilkan penyebaran data. Pengujian ini dilakukan dengan mengamati hasil grafik plot diantara skor prediksi variabel bebas (ZPRED) dengan skor sisa (SRESID). Jika grafik tidak memiliki pola khusus (dispersi) dalam grafik, maka hasilnya dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2017).



Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian

## Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel, dilihat sesuai pada variabel bebas. Berikut formula persamaan model regresi berganda:

$$Y = a + B1 X1 + B2 X2 + B3 X3 + e$$

Yang mana: a (konstanta); Y (Kualitas Laporan Keuangan); X1 (*Financial Literacy*); X2 (*Financial Technology*); X3 (*Financial Behaviour*); B1, B2 dan B3 (koefisien regresi variabel independen); e atau epilson (indikator lainnya di luar penelitian yang memengaruhi)

## Uji Hipotesis

Uji F bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen pada saat bersamaan di dalam menjabarkan variabel dependen. Hasil uji dapat ditunjukkan dengan skor probabilitas pada taraf signifikan 5%. Apabila probabilitas < 5%, dalam hal ini H0 ditolak artinya variabel bebas bertindak terhadap variabel terikat dalam waktu yang bersamaan. Uji t dilaksanakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat skor probabilitas yang dihasilkan harus memiliki skor signifikan 5%. Jika probabilitas < 5% maka diartikan sebagai H0 yang mana variabel bebas memberikan pengaruh secara parsial kepada variabel terikat.

## Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Pengujian ini dilakukan dalam menemukan dan memastikan besarnya variasi yang dijelaskan oleh variabel bebas. Jadi saat menggunakan regresi berganda, menggunakan *Adjusted R Square*.

## HASIL

### Uji Validitas

Dalam uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS yang mana digunakan teknik korelasi *product moment pearson*. Responden yang dipakai sebanyak 76

responden dengan sig. 5%, dan perolehan kesimpulan kuisioner dianggap valid karena skor r-hitungnya (*Corrected Item Total Correlation*) lebih tinggi dari skor r-tabel, yaitu r tabel > 0.2257 (Tabel 2).

### Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha* dan di pengujian menggunakan SPSS. Pengujian ini dilakukan kepada masing-masing instrumen, hasil uji ralibilitas pada Tabel 3 dapat terlihat bahwa skor *cronbach Alpha* lebih besar dari *cronbach Alpha* yang disyaratkan yaitu sebanyak 0,60 atau 60%, makas disimpulkan hasilnya diperoleh ialah reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian memakai kolmogorov Smirnov Z yang hasilnya dapat menunjukkan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam menentukannya skor signifikansinya dari kolmogorov smirnov adalah di atas 0,05. Maka hasil pengujian (Tabel 4) asymp. Sig dihasilkan sebanyak 0,757. Maka hasilnya dapat dikatakan memiliki distribusi normal dengan signifikansi 0,757 > 0,05.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ialah cara pengujian dengan meneliti skor *tolerance* serta VIF pada model regresinya. Syarat yang dipakai supaya hasil penelitian tidak mengalami multikolonieritas adalah *tolerance* > 0,1 serta VIF < 10. Hasil dari pengujian (Tabel 5) menyatakan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa memenuhi syarat yang ada, dapat disimpulkan hasilnya tidak mengalami multikolonieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menampilkan hasil model regresi yang tidak memiliki kesamaan antara residual satu pengamatan kepada pengamatan yang lainnya. Pengujian dilakukan dengan metode *scatter plot*. Dari Gambar 2 pola yang tersusun tidak berpola dan sebaran titik pada sumbu Y hasil perhitungan analisis regresi menyebar diantara atas dan bawah nol, maka dari model regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
<i>Financial Literacy</i>	0,676	0,2257	Valid
<i>Financial Technology</i>	0,768	0,2257	Valid
<i>Financial Behaviour</i>	0,700	0,2257	Valid
Kualitas laporan keuangan	0,561	0,2257	Valid

Tabel 3. Hasil uji realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha yang disyaratkan	Kesimpulan
<i>Financial Literacy</i>	0,758	0,60	Reliabel
<i>Financial Technology</i>	0,765	0,60	Reliabel
<i>Financial Behaviour</i>	0,777	0,60	Reliabel
Kualitas laporan keuangan	0,793	0,60	Reliabel

Tabel 4. Hasil uji normalitas

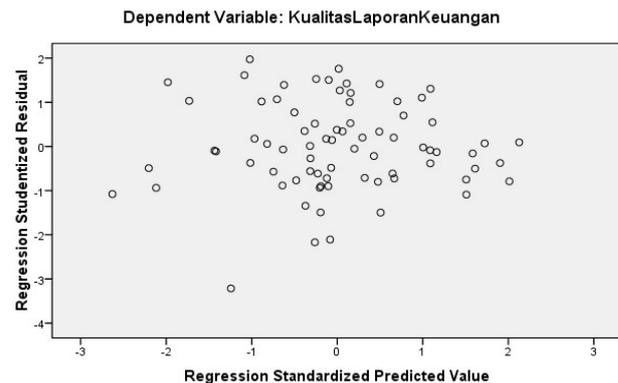
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,70306018
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,069
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,672
Asymp. Sig. (2-tailed)		,757

<sup>a</sup>Test distribution is Normal; <sup>b</sup>Calculated from data.

Tabel 5, Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Financial Literacy</i>	,959	1,043
<i>Financial Technology</i>	,892	1,121
<i>Financial Behaviour</i>	,924	1,082

Scatterplot



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

### Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Analisis ini memiliki tujuan memperlihatkan berapa persentasi distribusi yang berpengaruh dari variabel bebas kepada variabel tergantung. Hasil dari analisis koefisien determinasi (Tabel 6) menyatakan bahwa skor yang didapat pada analisis *Adjusted R Square* sebesar 14,7% atau 0,147. Maka, hasil yang disimpulkan adalah persentasi distribusi variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terantung *financial literacy*, *financial technology* serta *financial behaviour* adalah sebesar 14,7%.

### Analisis Regresi Berganda

Anilisis ini dilakukan untuk menentukan variabel mana dari variabel independen yang berpengaruh kepada variabel dependen yaitu variabel *financial literacy*, *financial technology* serta *financial behaviour* dengan kualitas laporan keuangan. Adapun hasil dari analisis regresi linear (Tabel 7) menyatakan bahwa hasil yang didapat, dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Y = 27,484 + 0,277 X_1 + 0,32 X_2 + 0,358 X_3 + e$$

### Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan supaya menunjukkan bagaimana dampak *financial literacy*, *financial technology* dan *financial behaviour* terhadap kualitas laporan keuangan. nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05, maka dapat dilihat hasilnya (Tabel 8.) menyatakan bahwa f-hitung yang didapat sebesar 5,032 dan skor signifikannya sebesar 0,002. skor dari pengujian tersebut melebihi skor f-tabel sebesar 2,73.

maka dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu *financial literacy*, *financial technology* dan *financial behaviour* memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap kualitas laporan keuangan.

### Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial bagaimana pengaruh bermakna variabel secara individual seperti *financial literacy*, *financial technology* dan *financial behaviour* terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun hasil dari uji t (Tabel 9.) menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga pada uji t ini menggunakan keyakinan sebesar 95 %.

Adapun penjabaran hasil penelitian yang sudah diuji adalah sebagai berikut:

1. Variabel *financial literacy* memiliki skor t-hitung sebesar 2,496 skor signifikan sebanyak 0,15 skor t-tabel sebanyak 1,99254. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis H1 diterima karena *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut dikarena kualitas laporan keuangan akan terlaksana dengan baik apabila para pelaku usaha dapat mengetahui tentang bagaimana pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang baik.
2. Variabel *financial technology* menghasilkan t-hitung sebanyak 2,294 skor signifikansi sebanyak 0,070 dengan skor t-tabel sebesar

1,99254. Maka tersimpulkan bahwa hipotesis awal H2 diterima karena *financial technology* memiliki pengaruh secara bermakna terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari pengujian ini diperkuat dengan penelitian dari Budi *et al.* (2019) meneliti pengaruh *Financial technology* terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang. Maka disimpulkan bahwa *Fintech* memiliki peranan penting terhadap peningkatan kinerja UMKM seperti peningkatan efisiensi operasional, kehadiran *fintech* membantu pelayanan keuangan lebih cepat, murah, dan mudah.

3. Variabel *financial behaviour* mempunyai skor t-hitung sebesar 3,123 dengan skor signifikansi sebesar 0,03 sehingga hasilnya melebihi t-tabel sebesar 1,99254. Sehingga diperoleh hasil bahwa hipotesis H3 diterima. Variabel *financial behaviour* berpengaruh secara signifikansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dipertegas dengan adanya penelitian menurut Irin *et al.* (2021) meneliti pengaruh variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM di kota Palembang.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan para pelaku UKM yang termasuk golongan sedang memiliki sikap serta perilaku keuangan yang terukur bagus. Sikap ekonomi memiliki pengaruh baik kepada hasil UKM. *Financial literacy* serta perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh kepada kinerja UMKM.

Tabel 7. Hasil Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,425a	,181	,147	3,77942

<sup>a</sup>. Predictors: (Constant), *Financial Behaviour*, *Financial Literacy*, *Financial Technology*

<sup>b</sup>. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan.

Tabel 8. Hasil analisis regresi berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
		B	Std, Error	
1	(Constant)	27,484	6,255	
	<i>Financial Literacy</i>	,277	,111	,272
	<i>Financial Technology</i>	,032	,108	,033
	<i>Financial Behaviour</i>	,358	,115	,346

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Tabel 8. Hasil Uji F

		F	Sig.
1	Regression	5,302	,002 <sup>a</sup>
	Residual		
	Total		

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), Financial Behaviour, Financial Literacy, Financial Technology

<sup>b</sup> Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Tabel 9. Hasil Uji t

		T	Sig.
1	(Constant)	4,394	,000
	Financial Literacy	2,496	,015
	Financial Technology	2,294	,070
	Financial Behaviour	3,123	,003

<sup>a</sup> Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

### Implikasi Manajerial

Berdasarkan pengujian statistik ini terlihat jika yang menjadi penyebab pengaruh kurangnya pemahaman literasi keuangan UMKM di Kabupaten Sukabumi ialah kurangnya SDM yang memiliki pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang benar sehingga UMKM belum dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan di perusahaannya. Selain itu kurangnya pemanfaatan teknologi keuangan pada UMKM di Kabupaten Sukabumi juga disebabkan karena belum mengetahui pemanfaatan serta kemudahan dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis teknologi secara optimal dan juga masih belum terbiasa dengan pemanfaatan teknologi keuangan dalam melakukan pencatatan maupun pengelolaan keuangan. Kemudian perilaku keuangan juga berdampak terhadap kualitas laporan keuangan pengusaha yang memiliki tata kelola kas yang baik, memiliki perilaku tidak konsumtif, dan memiliki budaya menabung serta manajemen kredit yang baik mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan ialah pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap *financial literacy*, *financial technology*, serta *financial behavior* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan baik secara individu ataupun secara bersamaan. Pengusaha UMKM perlu memiliki sumberdaya

manusia yang mempunyai pemahaman dan keahlian dalam mengelola keuangan serta mampu memanfaatkan teknologi keuangan supaya meningkatkan kualitas laporan keuangan serta manajemen keuangan yang lebih baik lagi. Dalam penelitian ini ditemukan bukti empiris bawa kualitas laporan keuangan suatu usaha terutama UMKM ditentukan oleh pemahaman literasi keuangan, perilaku keuangan, serta pengetahuan dan pemanfaatan teknologi keuangan. Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik terlihat dari beberapa UMKM di Kabupaten Sukabumi yang sudah memiliki laporan keuangan yang sudah memadai artinya dapat di baca dan digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan operasionalnya. Hal yang lainnya mungkin terjadi diluar dari penelitian ini, pengetahuan yang luas mengenai keuangan mungkin saja tidak dapat berdampak baik terhadap kualitas laporan keuangan jika sumberdaya manusianya tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

#### Saran

Bagi para pemilik UMKM di Kabupaten Sukabumi khususnya yang belum memiliki laporan keuangan atau belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik disarankan untuk mulai mengikuti pelatihan-pelatihan keuangan baik secara mandiri atau melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah maupun pusat, terutama pelatihan keuangan berbasis digital agar para pelaku UMKM dapat beradaptasi di era digitalisasi dan siap bersaing dalam menghadapi transformasi digital ekonomi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah N. 2018. *Implementasi Financial Technology Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia. Essay Booklet; The Transformative Power of Fintech*. Yogyakarta: HIMMAUGM.
- Anwar H. 2017. Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel. <https://www.statistikian.com/>.
- Amanah E, Iradianty A, Rahardian D. 2016 Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa s1 universitas telkom the influence of financial knowledge, financial attitude and external locus of control on. *E-Proceeding of Management* 3(2): 1228–1235.

- Budi R, Khairul I, Alkadri KS. 2019. Pengaruh financial technology (fintech) terhadap perkembangan umkm di Kota Magelang. Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Tidar.
- Ghozali. 2017. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang: Badang Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryo L. 2021. *UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia*. Siaran Pers. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Hery. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan: Cepat & Mahir Menyajikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ika N. 2020. *Optimalisasi Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Pada Umkm Taman Batik Terang Bulan*. Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Irin F, Fransiska S, Tyra MJ. 2021. Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking* 11(1): 1-14.
- Nia D. 2021. Pengguna Fintech Makin Banyak, UMKM Bisa Makin Laris. Medcom.id. <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/yNLPWpgN-pengguna-fintech-makin-banyak-umkm-bisa-makin-laris>
- Nisa IA, Hadi I. 2020. Literasi keuangan dan perilaku keuangan karyawan swasta di Kabupaten Jepara. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis* 6(3):468-477.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2017. Literasi Keuangan. Tahun 2017. <https://www.ojk.go.id/>.
- Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi financial. <https://www.bi.go.id/>
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 8 Tahun 2006. Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2022
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wira Iko PY. 2019. Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2(1):324-338. <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>